



BUKU 3

SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2002 (SUSI02)

PEDOMAN PENGAWAS/PEMERIKSA

BPS **Badan Pusat Statistik - Indonesia**

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Pengawas/Pemeriksa dalam Survei Usaha Terintegrasi 2002 (SUSI02) digunakan sebagai petunjuk dan pegangan bagi para pengawas dalam melakukan pengawasan/pemeriksaan terhadap pendaftaran (listing) unit kegiatan ekonomi/usaha, dan hasil pencacahan perusahaan/usaha terpilih sebagai sampel SUSI02 pada masing-masing wilayah pencacahan atau wilayah kerja yang menjadi wilayah tugasnya.

Buku ini memuat berbagai hal yang harus dipahami pengawas, terutama yang berkaitan dengan pengawasan/pemeriksaan pengisian daftar VUSI02-L, VUSI02-S dan tata cara pemilihan sampel usaha.

Hasil dari SUSI02 diharapkan dapat menyediakan data sektor ekonomi yang lengkap di luar sektor pertanian dari perusahaan tidak berbadan hukum. Dalam tahun anggaran 2002, SUSI02 akan dilaksanakan dalam 4 putaran pencacahan, yaitu putaran I dengan bulan data Januari, Februari, Maret 2002, putaran II dengan bulan data April, Mei, Juni 2002, putaran III dengan bulan data Juli, Agustus, September 2002, dan putaran IV dengan bulan data Oktober, Nopember, Desember 2002. Sehingga dengan demikian akan tersedia *series* data yang berkesinambungan.

Mengingat kualitas data sangat ditentukan oleh keberhasilan pengumpulan data di lapangan, maka kepada para pengawas diharapkan dapat memahami dan mengikuti petunjuk yang telah digariskan dalam buku ini. Dengan demikian diharapkan pelaksanaan SUSI02 dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana, sasaran, dan jadwal yang telah ditetapkan.

Akhirnya saya ucapkan terima kasih atas peran serta para pengawas/pemeriksa dalam pelaksanaan SUSI02 ini, dan selamat bekerja.

Jakarta, Mei 2002

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,



DR. SOEDARTI SURBAKTI
NIP. 340001648

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I. TUGAS PENGAWAS DALAM KEGIATAN SUSI 2002	1
1.1. Umum	1
1.2. Tugas Pengawas.....	1
BAB II. PEMERIKSAAN KONSISTENSI ISIAN DAFTAR VUSI02-L	5
2.1. Pemeriksaan Blok I	5
2.2. Pemeriksaan Blok II.....	5
2.2.1. Tata Cara Pengisian.....	5
2.2.1.1. Banyaknya Usaha Per Sektor	5
2.2.1.2. Jumlah	6
2.2.2. Tata Cara Pemeriksaan	6
2.3. Pemeriksaan Blok III.....	8
2.4. Pemeriksaan Blok IV	8
2.4.1. Pemeriksaan Penulisan Halaman ... dari ... halaman.....	8
2.4.2. Pemeriksaan Konsistensi Isian Antar Kolom	8
2.4.3. Tata Cara Pemberian Nomor Urut Kolom [21] s/d [28].....	11
2.4.4. Pemeriksaan Konsistensi Baris Jumlah	11
BAB III. TATA CARA PEMILIHAN SAMPEL USAHA	13
3.1. Alokasi Sampel Usaha.....	13
3.2. Pemilihan Sampel Usaha	14
BAB IV. TATA CARA PEMERIKSAAN ISIAN DAFTAR VUSI02-S	17
4.1. Pemeriksaan Secara Umum	17
4.2. Pemeriksaan Untuk Setiap Blok	17
4.2.1. Pemeriksaan Blok I: Pengenalan Tempat	17
4.2.2. Pemeriksaan Blok II: Keterangan Petugas.....	18
4.2.3. Pemeriksaan Blok III: Keterangan Umum.....	18
4.2.4. Pemeriksaan Blok IV: Pekerja dan Balas Jasa Pekerja.....	19
4.2.5. Pemeriksaan Blok V: Biaya/Pengeluaran Selama Bulan Desember 2002	21
4.2.6. Pemeriksaan Blok VI: Rata-rata Omset dan Modal/Pembelian Selama Bulan Desember 2002	22
4.2.7. Pemeriksaan Blok VII: Nilai Produksi/Omset/Pendapatan Selama Putaran IV 2002	22
4.2.8. Pemeriksaan Blok VIII: Permodalan, Kendala dan Prospek Usaha	23
4.2.9. Pemeriksaan Blok IX: Catatan	28
4.2.10. Pemeriksaan Blok X: Pengesahan	28
LAMPIRAN	
1. Tabel Angka Random Halaman 1	29
2. Tabel Angka Random Halaman 2	30

BAB I

TUGAS PENGAWAS DALAM KEGIATAN SUSI 2002

1.1. Umum

Keberhasilan suatu kegiatan Survei tidak dapat terlepas dari tanggung jawab, fungsi dan peran seluruh jajaran petugas yang ada dalam struktur organisasi survei dari tingkat pusat sampai dengan tingkat daerah, dimulai dari tahap perencanaan, pelatihan, pelaksanaan, pengolahan sampai dengan penyajiannya. Apabila salah satu organ dalam struktur organisasi tersebut, tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka dapat mengakibatkan aktivitas kegiatan survei maupun hasil akhir tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karenanya fungsi dan peran pengawas dalam kegiatan SUSI 2002 ini, sangat penting artinya baik dalam hal ketepatan dan kelancaran pelaksanaan lapangan maupun kualitas data yang dihasilkan.

Pengawas mempunyai peran ganda, yaitu seorang petugas yang berperan tidak hanya berkaitan dengan aspek lapangan tetapi juga berkaitan dengan aspek kualitas data. Aspek lapangan, memberikan arti bahwa pengawas mempunyai tanggung jawab dalam hal ketepatan waktu dan sasaran serta kelancaran aktivitas pelaksanaan tugas pencacah di lapangan. Sedangkan aspek kualitas, lebih ditekankan kepada bagaimana seorang pengawas dapat melakukan pemeriksaan kualitas isian sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan dari instrumen yang digunakan, sehingga dapat menghasilkan data yang berkualitas.

1.2. Tugas Pengawas

1. Mengikuti pelatihan petugas bersama pencacah dan pelatihan khusus pengawas.
2. Menyiapkan dokumen SUSI02, seperti daftar VUSI02-L, VUSI02-S untuk diteruskan kepada pencacah yang menjadi tanggung jawabnya, dan daftar VUSI02-DSW, VUSI02-LKPS, VUSI02-DSU dan SE96-CWK yang merupakan instrumen kerja pengawas sendiri.
3. Bersama-sama pencacah yang menjadi tanggung jawabnya, melakukan pengamatan dan penelitian lapangan terhadap ketepatan sasaran wilchah dan mengenali batas-batas wilchah yang menjadi tanggung jawab setiap pencacah, dengan berpedoman daftar SE96-CWK dan VUSI02-DSW.
4. Mendampingi dan membimbing pencacah pada awal pencacahan, sehingga pencacah mampu melaksanakan pencacahan dengan benar.

5. Memantau aktivitas pencacah di lapangan, untuk menjamin pekerjaan pencacah dapat selesai tepat waktu dan membantu memecahkan masalah jika pencacah menghadapi kesulitan di lapangan.
6. Melakukan pertemuan dengan pencacah yang menjadi tanggung jawabnya secara periodik, untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang mungkin dijumpai di lapangan dan mencari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan tersebut.
7. Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan, kebenaran dan konsistensi isian daftar VUSI02-L, dan menanyakan kepada pencacah apabila ditemui isian yang meragukan untuk dilakukan pembetulan atau pendaftaran ulang ke lapangan, kalau perlu bersama-sama dengan pencacah.
8. Apabila setiap pencacah telah selesai melakukan pendaftaran bangunan/rumah tangga, maka pengawas harus segera memberikan tanda cek (√) untuk usaha berkategori PND dan tanda silang (×) untuk usaha berkategori URT pada kolom [21] s/d [28] dari lembar kesatu sampai dengan lembar terakhir. Kemudian pengawas menuliskan nomor urut usaha dari nomor 1 s/d nomor urut terakhir untuk setiap sektor (kolom [21] s/d [28]). Selanjutnya pengawas mengisi banyaknya usaha setiap sektor kedalam baris jumlah dari halaman 1 s/d halaman terakhir.
9. Pengawas harus segera melaporkan banyaknya usaha (PND dan URT) di setiap wilcah terpilih, dari hasil listing menurut sektor kepada KS Kabupaten/Kota, agar dapat segera melakukan alokasi target sampel di luar sektor 4 dan 6.
10. Berdasarkan target sampel yang dibuat oleh KS Kabupaten/Kotamadya tersebut, maka pengawas bertugas untuk melakukan pemilihan sampel dengan menggunakan daftar VUSI02-LKPS.
11. Menyampaikan daftar VUSI02-DSU kepada pencacah sebagai pedoman untuk melakukan pencacahan usaha dengan daftar VUSI02-S. Setelah selesai pencacahan, pengawas harus menuliskan kondisi kategori (PND/URT), sektor dan penjelasannya kalau terjadi ketidak sesuaian antara kondisi listing dengan pencacahan pada Blok V kolom [8], [9] dan [10] daftar VUSI02-DSU.
12. Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan, kebenaran, kewajaran dan konsistensi isian daftar VUSI02-S dan menanyakan kepada pencacah apabila ditemui isian yang tidak lengkap atau meragukan, untuk dilakukan pembetulan atau wawancara ulang ke lapangan kalau perlu bersama-sama dengan pencacah.
13. Selesainya pencacahan usaha, pengawas harus mengisikan banyaknya usaha menurut sektor dari setiap wilcah terpilih pada baris “ SAMPEL “ kolom [7] s/d [15] daftar VUSI02-DSW.

14. Menghimpun kembali seluruh daftar yang digunakan dalam pencacahan di lapangan, menghitung kesesuaian dan kelengkapan dokumen setiap wilcah dan menyampaikan kepada BPS Kabupaten/ Kota untuk diteruskan ke BPS Pusat melalui BPS Propinsi.
15. Menepati jadwal kegiatan pelaksanaan SUSI02 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

BAB II

PEMERIKSAAN KONSISTENSI ISIAN DAFTAR VUSI02-L

2.1. Pemeriksaan Blok I

1. Periksa apakah bulan listing sudah dituliskan secara benar sesuai dengan bulan pelaksanaan listing dan periksa pula apakah kode bulan listing tersebut sudah ditulis kedalam kotak yang telah disediakan. Apabila belum dituliskan atau penulisannya tidak sesuai agar dibetulkan.
2. Periksa apakah penulisan pada rincian 1 s/d 7 sudah sesuai dengan daftar sampel Survei Terintegrasi. Demikian pula periksa kebenaran penulisan kode pada rincian 1, 2, 6 dan 7 pada kotak di kolom (3) sudah sesuai dengan kode yang ada di daftar sampel tersebut. Apabila masih salah/tidak sesuai agar dibetulkan sesuai dengan daftar sampel dimaksud.

2.2. Pemeriksaan Blok II

2.2.1. Tata Cara Pengisian

2.2.1.1. Banyaknya usaha per sektor

Tuliskan banyaknya usaha untuk setiap sektor dari sektor 2 s/d sektor 9 pada baris pertama dari kolom [1] s/d [8]. Banyaknya usaha menurut sektor, dapat disalin dari Blok IV daftar VUSI02-L, kolom sektor [kolom (21) s/d (28)], dengan melihat **nomor urut terakhir** atau pada baris **jumlah komulatif s/d halaman ini** pada halaman terakhir.

Dari banyaknya usaha yang tertulis pada kolom [1] s/d [8] (sektor 2 s/d 9), tuliskan banyaknya usaha PND pada baris kedua dan URT pada baris ketiga untuk setiap sektornya dengan cara sebagai berikut :

Untuk PND :

- Sektor 2 : Jumlah usaha PND dihitung dari banyaknya tanda cek (√) pada kolom [21].
- Sektor 3 : Jumlah usaha PND dihitung dari banyaknya tanda cek (√) pada kolom [22].
- Sektor 4 : Jumlah usaha PND dihitung dari banyaknya tanda cek (√) pada kolom [23].
- Sektor 5 : Jumlah usaha PND dihitung dari banyaknya tanda cek (√) pada kolom [24].
- Sektor 6 : Jumlah usaha PND dihitung dari banyaknya tanda cek (√) pada kolom [25].

- Sektor 7 : Jumlah usaha PND dihitung dari banyaknya tanda cek (√) pada kolom [26].
- Sektor 8 : Jumlah usaha PND dihitung dari banyaknya tanda cek (√) pada kolom [27].
- Sektor 9 : Jumlah usaha PND dihitung dari banyaknya tanda cek (√) pada kolom [28].

Untuk URT :

- Sektor 2 : Jumlah usaha URT dihitung dari banyaknya tanda silang (×) pada kolom [21].
- Sektor 3 : Jumlah usaha URT dihitung dari banyaknya tanda silang (×) pada kolom [22].
- Sektor 4 : Jumlah usaha URT dihitung dari banyaknya tanda silang (×) pada kolom [23].
- Sektor 5 : Jumlah usaha URT dihitung dari banyaknya tanda silang (×) pada kolom [24].
- Sektor 6 : Jumlah usaha URT dihitung dari banyaknya tanda silang (×) pada kolom [25].
- Sektor 7 : Jumlah usaha URT dihitung dari banyaknya tanda silang (×) pada kolom [26].
- Sektor 8 : Jumlah usaha URT dihitung dari banyaknya tanda silang (×) pada kolom [27].
- Sektor 9 : Jumlah usaha URT dihitung dari banyaknya tanda silang (×) pada kolom [28].

2.2.1.2. Jumlah

Jumlah seluruh sektor : Penjumlahan dari banyaknya usaha per sektor dari kolom [1] s/d [8] pada baris pertama.

Jumlah PND : Penjumlahan usaha yang berkategori PND dari kolom [1] s/d [8] pada baris kedua.

Jumlah URT : Penjumlahan usaha yang berkategori URT dari kolom [1] s/d [8] pada baris ketiga.

2.2.2. Tata Cara Pemeriksaan

Yakinkan sekali lagi, apakah penulisan banyaknya usaha menurut sektor, banyaknya usaha PND, URT setiap sektor dari kolom [1] s/d kolom [8] dan jumlah usaha seluruh sektor maupun jumlah usaha PND/URT seluruh sektor di kolom [9] sudah benar. Oleh karenanya perlu dilakukan pemeriksaan terhadap isian tersebut dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Periksa apakah jumlah usaha masing-masing sektor yang dituliskan pada masing-masing kolom menurut sektor sudah sama dengan **nomor urut terakhir** atau pada baris **jumlah komulatif s/d halaman ini** pada halaman terakhir dari masing-masing kolom [21] s/d [28]. Kalau tidak sesuai, agar dicek kembali kemungkinan terjadinya kesalahan penomoran dari masing-masing kolom [21] s/d [28] atau penjumlahan pada baris jumlah

dari setiap halaman dari setiap kolom tersebut. Kemungkinan lain adalah penomoran dan penjumlahan sudah benar, tetapi penulisan kedalam masing-masing kolom sektor yang salah. Kalau hal tersebut terjadi agar dibetulkan sesuai dengan yang seharusnya.

2. Periksa apakah yang tertulis pada kolom jumlah (kolom [9]) di baris pertama, penjumlahannya sudah benar, yaitu merupakan penjumlahan dari isian pada kolom [1] s/d [8] di baris pertama. Apabila penjumlahannya masih salah agar dibetulkan sesuai dengan jumlah yang seharusnya.
3. Periksa kebenaran penulisan banyaknya usaha PND di baris kedua dan URT di baris ketiga dari kolom [1] s/d [8] dan jumlah PND di baris kedua maupun jumlah URT di baris ketiga pada kolom [9] untuk setiap sektor dengan cara sebagai berikut :
 - a. Sektor 2: Jumlah PND = banyaknya tanda cek (√) di kolom [21].
Jumlah URT = banyaknya tanda silang (×) di kolom [21].
 - b. Sektor 3: Jumlah PND = banyaknya tanda cek (√) di kolom [22].
Jumlah URT = banyaknya tanda silang (×) di kolom [22].
 - c. Sektor 4: Jumlah PND = banyaknya tanda cek (√) di kolom [23].
Jumlah URT = banyaknya tanda silang (×) di kolom [23].
 - d. Sektor 5: Jumlah PND = banyaknya tanda cek (√) di kolom [24].
Jumlah URT = banyaknya tanda silang (×) di kolom [24].
 - e. Sektor 6: Jumlah PND = banyaknya tanda cek (√) di kolom [25].
Jumlah URT = banyaknya tanda silang (×) di kolom [25].
 - f. Sektor 7: Jumlah PND = banyaknya tanda cek (√) di kolom [26].
Jumlah URT = banyaknya tanda silang (×) di kolom [26].
 - g. Sektor 8: Jumlah PND = banyaknya tanda cek (√) di kolom [27].
Jumlah URT = banyaknya tanda silang (×) di kolom [27].
 - h. Sektor 9: Jumlah PND = banyaknya tanda cek (√) di kolom [28].
Jumlah URT = banyaknya tanda silang (×) di kolom [28].
 - i. Jumlah PND kolom [9] = penjumlahan PND dari sektor 2 (kolom [1]) s/d sektor 9 (kolom [8]).
 - j. Jumlah URT kolom [9] = penjumlahan URT dari sektor 2 (kolom [1]) s/d sektor 9 (kolom [8]).

2.3. Pemeriksaan Blok III

- Periksa apakah pencacah dan pengawas telah menuliskan nama, tanggal pelaksanaan kegiatan dan telah membubuhkan tandatangannya. Kalau belum agar pencacah/pengawas diminta untuk menuliskannya, sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

2.4. Pemeriksaan Blok IV

2.4.1. Pemeriksaan Penulisan Halaman dari Halaman

Sebelum melakukan pemeriksaan terhadap konsistensi isian antar kolom yang saling berkaitan, periksa apakah seluruh lembar atau halaman dari satu set Daftar VUSI02-L tersebut jumlahnya sudah lengkap. Juga perhatikan apakah penulisannya sudah mengikuti aturan seperti yang tertuang pada Buku Pedoman Pencacah (Buku 2) halaman 6. Untuk melihat kelengkapan halaman/lembar dari satu set Daftar VUSI02-L, agar dilihat apakah yang tertulis pada "**Halamandari..... halaman**" khususnya angka di bagian depan dari lembar pertama sampai dengan lembar terakhir sudah berurutan dari nomor 1 s/d nomor terakhir, dan pada lembar terakhir angka di bagian depan *harus sama* dengan angka di bagian belakang.

Kalau terjadi angka di bagian depan dari lembar pertama hingga lembar terakhir ada yang *tidak berurutan* atau pada halaman terakhir ternyata *angka di bagian depan tidak sama dengan angka di bagian belakang*, agar ditanyakan kepada pencacah apakah terjadi kesalahan dalam penulisan atau karena ada lembar yang tercecer atau hilang. Apabila ternyata ada lembar yang hilang, maka pencacah diminta untuk melakukan pencacahan ulang khususnya terhadap bangunan/ rumahtangga dari lembar yang hilang tersebut.

2.4.2. Pemeriksaan Konsistensi Isian Antar Kolom

1. Kolom [2] dan kolom [3]
2. Kolom [4] dan kolom [5] ada isian, maka kolom [6] harus ada isiannya.
3. a). Kolom [7] berkode 1, maka kolom [8] dan [9] harus ada isiannya, sedang kolom [10] dan [11] dapat ada atau tidak ada isiannya.
b). Kolom [7] berkode 2, maka kolom [8] s/d [15] harus bertanda strip (-).
c). Kolom [7] berkode 3 atau 4, maka kolom [8] s/d [28] harus bertanda strip (-).

4. Kolom [10] ada isian, maka kolom [11] harus ada isiannya, dan jika kolom [10] bertanda strip (-) maka kolom [11] juga bertanda strip (-).
5.
 - a) Kolom [12] berkode 1 atau 0, jika kolom [11] ada isiannya.
 - b) Kolom [12] berkode 1, maka kolom [13] s/d [15] harus bertanda strip (-).
 - c) Kolom [12] berkode 0, maka kolom [13] harus berkode 1 atau 0.
6.
 - a) Kolom [13] berkode 1, maka kolom [14] harus berkode 1 atau 0.
 - b) Kolom [13] berkode 0, maka kolom [14] harus bertanda strip (-).
7.
 - a) Kolom [14] berkode 1, maka kolom [15] s/d [28] harus bertanda strip (-).
 - b) Kolom [14] berkode 0, maka kolom [15] harus berisi antara kode 1 s/d 9.
8.
 - a) Kolom [15] berkode 1, maka kolom [16] s/d [28] harus bertanda strip (-).
 - b) Kolom [15] selain berkode 1, maka kolom [16] s/d [19] harus bertanda strip (-), kolom [20] ada nomor urutnya, dan salah satu dari kolom [21] s/d [28] harus bertanda silang (×).
9.
 - a) Kolom [16] berkode antara 1 s/d 9, jika kolom [12] berkode 1 atau kolom [7] berkode 2.
 - b) Kolom [16] berkode 1, maka kolom [17] s/d [28] harus bertanda strip (-).
 - c) Kolom [16] berkode 3, maka kolom [17] harus bertanda strip, dan kolom [18] harus berkode 1 atau 0.
 - d) Kolom [16] selain berkode 1 dan 3, maka kolom [17] harus berisi antara kode 1 s/d 8.
10.
 - a) Kolom [17] berisi antara kode 1 s/d 8, jika kolom [16] selain berkode 1 dan 3.
 - b) Kolom [17] berisi selain kode 8, maka kolom [18] s/d [28] harus berisi tanda strip (-).
 - c) Kolom [17] berisi kode 8, maka kolom [18] harus bertanda strip (-), kolom [19] harus ada nomor urutnya, kolom [20] harus bertanda strip (-), dan salah satu kolom antara kolom [21] s/d [28] harus bertanda cek (√).
11.
 - a) Kolom [18] berkode 1 atau 0, jika kolom [16] berkode 3.
 - b) Kolom [18] berkode 1, maka kolom [19] s/d [28] harus bertanda strip (-).
 - c) Kolom [18] berkode 0, maka kolom [19] harus ada nomor urutnya, kolom [20] harus bertanda strip (-), dan kolom [22] harus bertanda cek (√).
12.
 - a) Kolom [19] ada nomor urutnya, jika kolom [18] berkode 0 atau kolom [17] berkode 8.
 - b) Kolom [19] ada nomor urutnya, maka kolom [20] harus bertanda strip (-), dan salah satu kolom antara kolom [21] s/d [28] harus bertanda cek (√).
13.
 - a) Kolom [20] ada nomor urutnya, jika kolom [15] selain berkode 1.
 - b) Kolom [20] ada nomor urutnya, maka kolom [19] harus bertanda strip (-), dan salah satu kolom antara kolom [21] s/d [28] harus bertanda silang (×).

14. a) Kolom [21] beri tanda cek (\surd), jika kolom [16] berkode 2, kolom [17] berkode 8 dan kolom [19] ada nomor urutnya.
- b) Kolom [21] beri tanda silang (\times), jika kolom [15] berkode 2 dan kolom [20] ada nomor urutnya.
15. a) Kolom [22] beri tanda cek (\surd), jika kolom [16] berkode 3, kolom [18] berkode 0 dan kolom [19] ada nomor urutnya.
- b) Kolom [22] beri tanda silang (\times), jika kolom [15] berkode 3 dan kolom [20] ada nomor urutnya.
16. a) Kolom [23] beri tanda cek (\surd), jika kolom [16] berkode 4, kolom [17] berkode 8 dan kolom [19] ada nomor urutnya.
- b) Kolom [23] beri tanda silang (\times), jika kolom [15] berkode 4 dan kolom [20] ada nomor urutnya.
17. a) Kolom [24] beri tanda cek (\surd), jika kolom [16] berkode 5, kolom [17] berkode 8 dan kolom [19] ada nomor urutnya.
- b) Kolom [24] beri tanda silang (\times), jika kolom [15] berkode 5 dan kolom [20] ada nomor urutnya.
18. a) Kolom [25] beri tanda cek (\surd), jika kolom [16] berkode 6, kolom [17] berkode 8 dan kolom [19] ada nomor urutnya.
- b) Kolom [25] beri tanda silang (\times), jika kolom [15] berkode 6 dan kolom [20] ada nomor urutnya.
19. a) Kolom [26] beri tanda cek (\surd), jika kolom [16] berkode 7, kolom [17] berkode 8 dan kolom [19] ada nomor urutnya.
- b) Kolom [26] beri tanda silang (\times), jika kolom [15] berkode 7 dan kolom [20] ada nomor urutnya.
20. a) Kolom [27] beri tanda cek (\surd), jika kolom [16] berkode 8, kolom [17] berkode 8 dan kolom [19] ada nomor urutnya.
- b) Kolom [27] beri tanda silang (\times), jika kolom [15] berkode 8 dan kolom [20] ada nomor urutnya.
21. a) Kolom [28] beri tanda cek (\surd), jika kolom [16] berkode 9, kolom [17] berkode 8 dan kolom [19] ada nomor urutnya.
- b) Kolom [28] beri tanda silang (\times), jika kolom [15] berkode 9 dan kolom [20] ada nomor urutnya.

2.4.3. Tata Cara Pemberian Nomor Urut Kolom [21] s/d [28]

Di setiap kolom dari kolom [21] s/d [28] kemungkinan dapat terisi tanda cek (√) seluruhnya, tanda silang (×) seluruhnya atau terisi kombinasi antara tanda cek (√) dan tanda silang (×). Kemungkinan lainnya bahkan mungkin hanya terisi tanda strip (-). Kondisi demikian hanya terjadi apabila ternyata pada wilcah terpilih tersebut tidak ada yang berusaha atau ada yang berusaha tetapi dalam kategori PD, tetapi kemungkinan ini sangat kecil terjadi. Untuk penomoran disamping bawah di setiap tanda cek (√) dan tanda silang (×) dari setiap kolom dari kolom [21] s/d [28], ikuti tatacara sebagai berikut :

Berikan nomor urut 1 di samping bawah tanda cek (√) atau tanda silang (×) yang terletak di barisan paling atas pada kolom [21], kemudian tanda cek (√) atau tanda silang (×) di bawahnya, secara berurutan berikan nomor urut 2 sampai dengan nomor urut terakhir secara berurutan (baris demi baris) dari halaman satu sampai dengan halaman terakhir. Kemudian lanjutkan penomoran di kolom [22] dengan cara yang sama, yaitu dimulai dari nomor urut 1 sampai dengan nomor urut terakhir dari halaman satu sampai dengan halaman terakhir, demikian seterusnya lanjutkan penomoran tersebut sampai dengan kolom [28]. Dengan demikian, nomor urut terakhir disetiap kolom pada halaman terakhir menunjukkan banyaknya usaha PND dan URT menurut sektor.

2.4.4. Pemeriksaan Konsistensi Baris Jumlah

1. Periksa baris JUMLAH HALAMAN INI dari kolom [21] s/d [28], apakah jumlahnya sudah sama dengan banyaknya tanda cek (√) dan tanda silang (×) dari setiap kolom tersebut dan setiap halaman daftar VUSI02-L.
2. Periksa baris JUMLAH KUMULATIF HALAMAN SEBELUMNYA dari kolom [21] s/d [28] untuk setiap halaman, apakah penulisan jumlahnya sudah benar :
 - ◆ Untuk halaman 1 : Jumlah kumulatif halaman sebelumnya = blank atau tanda strip (-).
 - ◆ Untuk halaman 2 : Jumlah kumulatif halaman sebelumnya = jumlah kumulatif s/d halaman ini pada halaman 1
 - ◆ Untuk halaman 3 : Jumlah kumulatif halaman sebelumnya = jumlah kumulatif s/d halaman ini pada halaman 2, demikian seterusnya s/d halaman terakhir.

3. Periksa baris JUMLAH s/d HALAMAN INI dari kolom [21] s/d [28] untuk setiap halaman, apakah penjumlahannya sudah benar :
- ◆ Untuk halaman 1 : Jumlah kumulatif s/d halaman ini = Jumlah halaman ini
 - ◆ Untuk halaman 2 s/d terakhir : Jumlah kumulatif s/d halaman ini = Jumlah halaman ini ditambah jumlah kumulatif halaman sebelumnya.

BAB III

TATA CARA PEMILIHAN SAMPEL USAHA

3.1. Alokasi sampel usaha

Alokasi sampel usaha pada *Lampiran 1* adalah alokasi sampel usaha pada tingkat kabupaten/ kota yang dibedakan menurut sektor 4, 6, dan lainnya.

Karena target sampel untuk sektor lainnya (di luar sektor 4 dan 6) belum ditentukan, maka KS Kabupaten/ Kota harus melakukan alokasi target sampel sektor lainnya secara *proporsional* terhadap jumlah usaha per sektor (sektor 2, 3, 5, 7, 8, dan 9) dari hasil listing. Oleh karena itu hasil listing ini harus segera dilaporkan ke KS Kabupaten/Kota oleh masing-masing pengawas/pemeriksa untuk penghitungan alokasi sampel per sektor (di luar sektor 4 dan 6).

Tahapan kegiatan pengalokasian sampel dilakukan sebagai berikut:

1. Ambil Daftar VUSI02-DSW dan lihat berapa banyaknya target sampel untuk seluruh sektor, sektor 4, dan sektor 6 di tingkat kabupaten/kota.
2. Isikan jumlah usaha hasil listing per sektor (merupakan hasil penjumlahan banyaknya usaha per wilcah/wilker) pada tingkat kabupaten/kota.
3. Hitung target sampel sektor lainnya untuk suatu kabupaten/kota. Target sampel sektor lainnya adalah sama dengan hasil pengurangan target sampel di kabupaten/kota dengan target sampel sektor 4 dan target sampel sektor 6.
4. Hasil target sampel untuk sektor lainnya ini kemudian dialokasikan secara *proporsional* terhadap jumlah usaha per sektor hasil listing dalam kabupaten/kota. Sehingga masing-masing sektor mempunyai target sampel yang akan dipilih per kabupaten/kota.
5. Hasil target sampel per sektor ini akan digunakan untuk pemilihan sampel usaha dengan menggunakan Daftar VUSI02-LKPS.

Contoh: Di Kota Kediri, Jawa Timur diketahui hasil listing dan target sampel usaha dalam VUSI02-DSW adalah sebagai berikut:

**DAFTAR WILCAH/WILKER TERPILIH
SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2002**

PROPINSI : [35] JAWA TIMUR
KOTA : [71] KEDIRI

KODE DAN NAMA KEC/DESA/KEL	K/D	NOMOR		NKS SE96	LISTING/ SAMPEL	SEKTOR								JML	
		WILCAH	WILKER			2	3	4	5	6	7	8	9		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
JUMLAH WILKER TERPILIH DI KOTA INI ADALAH: 8 WILKER		JUMLAH USAHA PND/URT DI KOTA INI ADALAH:			TARGET	t2	t3	3	t5	37	t7	t8	t9	122	
					LISTING	24	314	4	236	608	116	0	282	1.584	
					SAMPEL										
					T - S : TARGET - SAMPEL	T - S									

Target sampel usaha yang harus dihitung adalah target sampel usaha sektor 2 (t2), sektor 3 (t3), sektor 5 (t5), sektor 7 (t7), sektor 8 (t8), sektor 9 (t9) yang jumlahnya adalah $122 - (3+37)=82$ usaha. Dari hasil listing diketahui jumlah usaha seluruhnya adalah 1.584 usaha dan jumlah usaha selain sektor 4 dan 6 adalah $1.584 - (4+608)=972$ usaha, maka target untuk masing-masing sektor adalah:

$t2=(24/972) \times 82 \approx 2$ usaha, $t3=(314/972) \times 82 \approx 26$ usaha, $t4=3$ usaha, $t5=(236/972) \times 82 \approx 20$ usaha, $t6=37$ usaha, $t7=(116/972) \times 82 \approx 10$ usaha, $t8=(0/972) \times 82 \approx 0$ usaha, $t9=(282/972) \times 82 \approx 24$ usaha.

Catatan:

Apabila target sampel sektor 4 lebih besar dari jumlah usaha sektor 4 hasil listing, maka seluruh usaha sektor 4 hasil listing dicacah, dan kelebihan target sampel sektor 4 ini ditambahkan pada target sampel sektor lainnya.

3.2. Pemilihan sampel usaha

Setelah hasil pendaftaran perusahaan/usaha dan target sampel untuk setiap sektor dan kabupaten/kota diketahui maka pemilihan sampel usaha dapat dilakukan dengan menggunakan Daftar VUSI02-LKPS, di mana pada daftar ini sebagian sudah terisi (diisi oleh BPS), yaitu Blok I dan Blok II Kolom [1] s/d [6] sedangkan Kolom [7] s/d [11] diisi oleh PMS. Pemilihan sampel usaha dilakukan dengan cara:

1. Isikan Kolom [7] Daftar VUSI02-LKPS dengan mengutip isian jumlah usaha hasil listing pada setiap wilcah/wilker terpilih dari Daftar VUSI02-DSW Rincian LISTING Kolom

[7] s/d [14] untuk sektor yang sesuai. Dan hitung interval kumulatifnya untuk setiap wilcah/wilker pada Kolom [8] Daftar VUSI02-LKPS.

2. Hitung *interval* (I) dan menentukan angka random (R_1) pada Daftar VUSI02-LKPS. *Interval* dihitung dengan cara membagi jumlah perusahaan/usaha hasil listing (N) dengan target sampel usaha (n) pada tingkat kabupaten/kota untuk setiap sektor dengan 2 angka desimal. Angka random ditentukan dengan menggunakan Tabel Angka Random (TAR) dengan ketentuan $R_1 \leq I$, cantumkan juga nomor halaman, baris, dan kolom dari TAR yang digunakan dalam penentuan angka random. Banyaknya kolom dari TAR yang digunakan tergantung dari banyaknya digit dari interval.
3. Hitung R_2 s/d R_n dengan menggunakan rumus: $R_i = R_1 + (i - 1) I$, di mana $i = 2 \dots n$, dan bulatkan hasil penghitungan untuk setiap R_i .
4. Cantumkan nilai R_1 s/d R_n pada Kolom [9] Daftar VUSI02-LKPS dimulai dari wilcah pertama. Jika nilai R_i lebih besar dari jumlah usaha kumulatif pada wilcah/wilker yang bersangkutan maka pindah ke wilcah/wilker berikutnya, demikian seterusnya.
5. Hitung hasil pengurangan angka random di Kolom [9] Daftar VUSI02-LKPS dengan jumlah usaha kumulatif pada wilcah/wilker sebelumnya. Cantumkan hasilnya pada Kolom [10] Daftar VUSI02-LKPS.
6. Isikan jumlah usaha terpilih untuk setiap wilcah/wilker pada Kolom [11] Daftar VUSI02-LKPS.
7. Lingkari nomor usaha terpilih pada Daftar VUSI02-L Blok IV Kolom [21] s/d [28] sesuai dengan sektornya.
8. Pindahkan nomor urut usaha yang dilingkari, nama usaha, alamat, sektor hasil listing dari Daftar VUSI02-L ke Daftar VUSI02-DSU Blok V masing-masing ke Kolom [2], [3], [4], dan [7].

Contoh: Pada 8 wilcah/wilker terpilih di Kota Kediri, Jawa Timur diketahui hasil listing usaha sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi (Sektor 7) adalah 116 usaha, target sampel usaha di kota ini adalah 10 usaha, maka sampel usaha untuk masing-masing wilcah/wilker adalah:

LEMBAR KERJA PEMILIHAN SAMPEL USAHA
SURVEI USAHA TERINTEGRASI 2002

I. KETERANGAN TEMPAT											
1	PROPINSI	JAWA TIMUR								3	5
2	KOTA	KEDIRI								7	1
3	SEKTOR	ANGKUTAN, PERGUDANGAN, DAN KOMUNIKASI								7	
II. KETERANGAN SAMPEL USAHA											
NO.	KODE		NOMOR		N K S	JUMLAH USAHA LISTING	INTERVAL KUMULATIF	ANGKA RANDOM	NOMOR USAHA TERPILIH	JUMLAH USAHA TERPILIH	
	KEC.	DESA	WILCAH	WILKER							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	10	1	05B0	01	220503	-	-	-	-	-	
2	10	3	03B0	01	200001	34	1 - 34	3, 15, 26	3, 15, 26	3	
3	10	11	03B0	01	220532	-	-	-	-	-	
4	20	9	01B0	01	220524	12	35 - 46	38	4	1	
5	20	10	02B0	01	220557	29	47 - 75	49, 61, 73	3, 15, 27	3	
6	20	14	01B0	01	210527	-	-	-	-	-	
7	30	1	04B0	01	210003	25	76 - 100	84, 96	9, 21	2	
8	30	4	05B0	01	220586	16	101 - 116	107	7	1	
J U M L A H						116				10	
TARGET SAMPEL USAHA		10	INTERVAL		11,60	ANGKA RANDOM		3	Halaman: 1 Baris: 8 Kolom: 9 - 10		

Target sampel (n) = 10;

Interval (I) = $116/10 = 11,60$;

Angka random (R_1) = 3 (dari TAR hal: 1, baris: 4, kolom: 23-24)

Dengan menggunakan rumus pada butir 3 di atas maka nilai R_2 s/d R_{10} dapat dihitung sebagai berikut:

$R_2 = 3 + (1 \times 11,60) = 14,6 \approx 15$; $R_3 = 3 + (2 \times 11,60) = 26,2 \approx 26$; $R_4 = 3 + (3 \times 11,60) = 37,8 \approx 38$;

$R_5 = 3 + (4 \times 11,60) = 49,4 \approx 49$; $R_6 = 3 + (5 \times 11,60) = 61,0 \approx 61$; $R_7 = 3 + (6 \times 11,60) = 72,6 \approx 73$;

$R_8 = 3 + (7 \times 11,60) = 84,2 \approx 84$; $R_9 = 3 + (8 \times 11,60) = 95,8 \approx 96$; $R_{10} = 3 + (9 \times 11,60) = 107,4 \approx 107$.

Maka nomor urut usaha terpilih dalam setiap wilcah seperti tercantum pada daftar di atas. Nama dan identitas usaha terpilih di setiap wilcah/wilker terpilih ini kemudian disalin ke dalam Daftar VUSI02-DSU.

Catatan:

Dalam SUSI02 tidak ada penggantian sampel, perusahaan/usaha terpilih dicacah sesuai keadaan di lapangan pada saat pencacahan dengan Daftar VUSI02-S, termasuk sektornya. Perubahan menjadi PD tetap dicacah dan berikan catatan di Kolom [10] Daftar VUSI02-DSU.

BAB IV

TATA CARA PEMERIKSAAN ISIAN DAFTAR VUSI02-S

4.1. Pemeriksaan Secara Umum

1. Periksa banyaknya dokumen apakah sudah sesuai dengan banyaknya usaha terpilih yang menjadi tanggung jawab masing-masing pencacah.
2. Periksa semua dokumen apakah kode kategori PND atau URT sudah dilingkari dan dituliskan kodenya pada kotak yang tersedia.
3. Periksa apakah kategori perusahaan/usaha sebagai PND/URT sudah sesuai dengan kategori dalam daftar VUSI02-DSU blok V kolom [8].
4. Periksa apakah kode sektor usaha (blok IV rincian 1a digit pertama) sudah sesuai dengan kode pada daftar VUSI02-DSU blok V kolom [9].
5. Periksa apakah untuk setiap perubahan sektor, PND jadi URT atau sebaliknya, ganti sektor, pindah alamat, tutup, dan lain-lain, apakah sudah diberi penjelasan pada daftar VUSI02-DSU blok V kolom [10].
6. Jika pencacah belum memindahkan kode yang dilingkari, tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia. Dan jika terdapat hal-hal yang meragukan, kurang jelas, dan sebagainya konfirmasi kepada pencacah agar dapat dilakukan perbaikan.

4.2. Pemeriksaan untuk Setiap Blok

4.2.1. Pemeriksaan Blok I: Pengenalan Tempat

1. Periksa apakah isian untuk rincian 1 s/d 7 sudah sesuai dengan daftar VUSI02-DSU blok I rincian 1 s/d rincian 7.
2. Untuk rincian 2, yang tidak sesuai harus sudah dicoret (~~Kabupaten/Kota~~ atau ~~Kabupaten/Kota~~), demikian juga untuk rincian 4.
3. Rincian 8, cocokkan nomor urut usaha dari perusahaan/usaha bersangkutan dengan nomor urut pada daftar VUSI02-DSU blok V kolom [2].
4. Rincian 9, cocokkan nomor urut sampel (NUS) dari perusahaan/usaha bersangkutan dengan nomor urut pada daftar VUSI02-DSU blok V kolom [1].
5. Rincian 10a dan 10c, cocokkan nama dan alamat perusahaan/usaha dengan daftar VUSI02-DSU blok V kolom [3] dan kolom [4].

6. Rincian 10b, pastikan bahwa nama pemilik/pengusaha sudah diisi dengan benar. Jika usaha ini dikelola sendiri maka isian rincian ini akan sama dengan isian blok III rincian 1.
7. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai atau meragukan konfirmasi kepada pencacah untuk dapat dilakukan perbaikan.

4.2.2. Pemeriksaan Blok II: Keterangan Petugas

1. Periksa apakah pencacah telah menuliskan nama di rincian 1, tanggal pelaksanaan pencacahan di rincian 2 dan membubuhkan tandatangannya di rincian 3, masing-masing kolom [2]. Bila pencacah khilaf belum mengisi rincian tersebut, diminta agar pencacah mengisinya sebagai tanda pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya.
2. Setelah selesai melakukan pemeriksaan terhadap seluruh isian dan telah melakukan perbaikan/ pembetulan jika diperlukan, pengawas harus mengisi rincian 1 sampai dengan rincian 3 di kolom [3] sebagai bukti dokumen tersebut telah melalui pemeriksaan awal.

4.2.3. Pemeriksaan Blok III: Keterangan Umum

Pada blok ini pertanyaannya terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Pertanyaan terbuka, artinya responden memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jika masih kosong, padahal seharusnya isi konfirmasi pada pencacah. Apabila disediakan kotak di sebelah kanannya, periksa apakah pemindahannya sudah benar.
2. Pertanyaan tertutup, yaitu responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, kode dari jawaban yang dipilih dilingkari. Untuk pertanyaan jenis ini cermati pemindahan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia apakah sudah benar? Jika terdapat kekeliruan betulkan.

Rincian 1; Nama pengusaha

Cermati bahwa rincian ini harus ada isiannya. Seandainya kosong konfirmasi kepada pencacah untuk dilengkapi. Untuk usaha yang dimiliki dan dikelola sendiri, isian rincian ini sama dengan isian blok I rincian 10b.

Rincian 2; Jenis kelamin

Salah satu kode jenis kelamin harus sudah dilingkari, sedangkan isian pada kotak harus sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian 3; Umur

Rincian ini harus isi dan perhatikan kewajarannya. Sekalipun kita tidak mempunyai batasan tingkat kewajaran umur seorang pengusaha, sebaiknya tetap diperhatikan berapa kewajaran umur seorang pengusaha.

Rincian 4; Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Salah satu kode tingkat pendidikan harus sudah dilingkari. Perhatikan hubungan antara pendidikan tertinggi yang ditamatkan dengan umur pada isian rincian 3, jika terdapat keraguan tanyakan kepada pencacah.

Rincian 5; Banyaknya hari kerja setiap bulan kegiatan

Perhatikan isian banyaknya hari kerja untuk setiap bulan kegiatan mulai Januari 2002 sampai dengan Desember 2002, isian maksimum sama dengan jumlah hari pada bulan bersangkutan. Bulan-bulan kegiatan tidak boleh kosong semua, paling tidak pada bulan Desember 2002 harus ada isian.

Rincian 6; Rata-rata jam kerja per hari (dalam jam)

Perhatikan apakah rincian ini sudah diisi dengan benar dan wajar. Coba lihat kewajarannya dari jenis kegiatan utama perusahaan/usaha pada rincian 7 (rumah sakit, toko kelontong, industri pembuatan tahu, dsb). Isian yang benar adalah 1 sampai 24 jam.

Rincian 7; Tuliskan kegiatan utama yang dilakukan usaha ini

Cermati penulisan kegiatan utama yang dilakukan usaha ini, apakah sudah secara rinci dan jelas sehingga dapat diketahui dan diidentifikasi secara tepat KKKP-nya. Cek KKKP yang tertulis pada kotak apakah sudah benar untuk kegiatan tersebut.

4.2.4. Pemeriksaan Blok IV: Pekerja Dan Balas Jasa Pekerja

Pertanyaan pada blok ini diisi pencacah berdasarkan informasi dari responden. Oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan dengan cermat untuk setiap isian.

Rincian 1; Banyaknya pekerja/karyawan dibayar dan tidak dibayar (termasuk pengusaha) menurut kelompok umur : [pada tiap akhir bulan Oktober, Nopember, Desember 2002]

Cermati apakah rincian ini telah diisi dengan jelas dan benar. Jika sudah, kemudian lakukan hal sebagai berikut:

- ◆ Pada rincian ini harus ada isian, dan pastikan bahwa pengusaha pada blok III rincian 1 sudah dimasukkan pada rincian ini pada status pekerja, jenis kelamin, dan kelompok umur yang sesuai.
- ◆ Hitung kembali pada baris jumlah di masing-masing kolom dari kolom [2] s/d kolom [5] apakah sudah benar.
- ◆ Pengusaha yang namanya tertulis di blok III rincian 1 harus masuk sebagai pekerja pada rincian ini dengan status pekerja (dibayar atau tidak dibayar) dan jenis kelamin yang sesuai.
- ◆ Untuk sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, pekerja tidak dibayar harus ada. Dengan demikian kode yang dilingkarti pada blok III rincian 2 harus ada di blok IV rincian 1 kolom pekerja tidak dibayar. Hal yang sama dengan umur isian pada blok III rincian 3 harus ada di blok IV rincian 1 baris kelompok umur yang sesuai untuk pekerja tidak dibayar.

Rincian 2; Balas jasa untuk seluruh yang dibayar, termasuk dalam bentuk barang/uang, selama bulan Desember 2002 : [dalam Rupiah]

Cermati apakah rincian ini telah diisi dalam satuan rupiah dengan benar dan sudah cukup wajar, kemudian lakukan langkah berikut ini:

- ◆ Hitung kembali jumlah di kolom [4], yang merupakan penjumlahan antara kolom [2] dengan kolom [3].
- ◆ Hitung kembali pada baris jumlah di masing-masing kolom dari kolom [2] s/d kolom [4] apakah sudah benar.
- ◆ Pada kolom [2] baris jumlah dibagi dengan kolom [2] baris jumlah pada rincian 1.III, hasilnya merupakan upah per pekerja laki-laki sebulan. Perhatikan apakah hasil tersebut wajar untuk daerah bersangkutan, jika terdapat keraguan (lihat pula jumlah hari kerja bulan Desember pada Blok III rincian 5), tanyakan kembali pada pencacah untuk dilakukan perbaikan.
- ◆ Lakukan hal yang sama untuk kolom [3].

4.2.5. Pemeriksaan Blok V: Biaya/pengeluaran Selama Bulan Desember 2002

Bagian A; Biaya/Pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses produksi barang/jasa

- ◆ Periksa apakah biaya/pengeluaran khusus pada rincian A.1 telah diisi, dan sudah benar dalam satuan rupiah. Jika terdapat keraguan konfirmasi pada pencacah untuk mengetahui apakah perlu dilakukan kunjungan ulang untuk perbaikan.
- ◆ Khusus untuk rincian A.2. bisa terisi jika kegiatan utama perusahaan/usaha adalah sub sektor perdagangan besar dan perdagangan eceran (lihat Blok III rincian 7), selain sektor tersebut maka rincian A.2 harus kosong.
- ◆ Khusus untuk rincian A.3, hanya terisi jika kegiatan utama usaha/perusahaan adalah sektor angkutan (lihat Blok III rincian 7), selain sektor tersebut maka rincian A.3. harus kosong
- ◆ Cek penjumlahan pada baris **sub jumlah A** apakah sudah benar

Bagian B. Biaya/Pengeluaran Umum

Untuk rincian B.1 s/d rincian B.2, lakukan hal-hal sebagai berikut :

- ◆ Periksa apakah biaya/pengeluaran umum pada rincian B.1 s/d rincian B.2 telah diisi, dan sudah benar dalam satuan rupiah. Jika terdapat keraguan konfirmasi pada pencacah untuk mengetahui apakah perlu dilakukan perbaikan dan kunjungan ulang;
- ◆ Perhatikan pula kesesuaian dan kewajaran jenis pengeluaran yang terisi dengan jenis kegiatan usahanya (Blok III rincian 7);
- ◆ Hitung kembali isian pada baris **sub jumlah B** apakah sudah merupakan hasil penjumlahan dari rincian B.1 dan rincian B.2;
- ◆ Cek kembali kebenaran isian pada baris **jumlah A + B** apakah sudah merupakan penjumlahan dari **sub jumlah A** dengan **sub jumlah B**;
- ◆ Apabila isian jumlah B ternyata lebih besar dari jumlah A, maka perlu dikonfirmasi kembali kepada pencacah kemungkinan terjadinya kekeliruan pengisian di masing-masing rincian, kemudian betulkan sesuai dengan jenis biaya/pengeluaran yang seharusnya.

4.2.6. Pemeriksaan Blok VI : Rata-Rata Omset dan Modal/Pembelian Selama Bulan Desember 2002

Pertanyaan pada blok ini khusus untuk usaha Perdagangan dan rumah makan. Periksa Konsistensi isian, jika Blok III rincian 7 berisi perdagangan atau rumah makan, maka Blok VI ini harus ada isian.

- ◆ Periksa apakah isian kolom (6) = kolom (3) X kolom (5)
- ◆ Periksa apakah isian kolom (7) = kolom (4) X kolom (5)
- ◆ Periksa isian pada baris jumlah untuk kolom (6) dan kolom (7)

Jika ada yang tidak benar, konfirmasi kepada pencacah dan tuliskan hasil yang benar.

4.2.7. Pemeriksaan Blok VII: Nilai Produksi/Omset/Pendapatan Selama Putaran IV 2002

Pertanyaan pada blok ini terdiri dari dua rincian, periksa isian masing-masing rincian dan cek kembali penjumlahannya pada baris jumlah A+B dari masing-masing kolom (4), (6), dan (8) apakah penjumlahannya sudah benar. Jika masih salah agar dibetulkan sesuai dengan jumlah yang sebenarnya.

- ◆ Rincian A.1. s/d A.5; penulisan jenis produksi/omset/pendapatan pada rincian ini harus dituliskan secara berurutan khususnya bagi lima jenis produksi/omset/pendapatan terbesar, dimulai dari jenis produksi/ omset/pendapatan yang mempunyai nilai terbesar ke terkecil pada keadaan bulan Oktober, Nopember, dan Desember 2002. Kalau ternyata urutannya salah agar dibetulkan sesuai dengan urutan yang benar.
- ◆ Rincian A.6; biasanya isian pada rincian ini harus lebih kecil dibandingkan dengan rincian A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5
- ◆ Isian pada bulan Desember 2002 ini harus ada isiannya (tidak boleh kosong), apabila kosong konfirmasi kepada pencacah kembali dan lakukan pengecekan lapangan untuk perbaikannya.
- ◆ Isian pada bulan Oktober, Nopember, dan Desember 2002 ini harus sesuai dengan isian bulan kegiatan (hari kerja) pada Blok III rincian 5.

4.2.8. Pemeriksaan Blok VIII: Permodalan, Kendala dan Prospek Usaha

Pada blok ini pertanyaannya terdiri dari dua macam, yaitu :

- ◆ Pertanyaan terbuka, artinya responden harus mengisikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jika masih kosong, padahal seharusnya isi maka konfirmasikan pada pencacah. Apabila disediakan kotak disebelah kanannya, periksa apakah penulisannya sudah benar.
- ◆ Pertanyaan tertutup, yaitu responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan dengan cara melingkari kode jawaban. Untuk pertanyaan jenis ini perhatikan apakah kode yang dilingkari sudah sesuai dan sudah dituliskan pada kotak di sebelah kanannya?. Jika belum tuliskan !. Untuk jawaban yang disediakan kotak di sebelah kanan, pastikan penulisannya apakah sudah benar.

Rincian 1; Sumber kepemilikan modal:

Pada rincian ini harus ada salah satu kode yang dilingkari, perhatikan pemindahan kode tersebut kedalam kotak yang tersedia. Yang harus diperhatikan pada rincian ini adalah jika kode 1 atau kode 4 dilingkari, maka rincian 2 dan rincian 3 harus kosong. dan pemeriksaan dilanjutkan ke rincian 4. Apabila kode 4 dilingkari, maka harus ada penjelasan sumber kepemilikan modalnya (sebutkan), apabila belum dituliskan agar konfirmasikan kepada petugas untuk dicek ke lapangan.

Rincian 2a; Jika rincian 1 kode 2 atau 3 dilingkari, asal modal:

Asal modal suatu perusahaan/usaha bisa berasal dari beberapa sumber, oleh karena itu kode jawaban yang dilingkari bisa lebih dari satu. Cermati kebenaran angka yang tertulis pada kotak apakah sudah merupakan jumlah dari kode-kode yang dilingkari. Apabila kode 64 dilingkari, maka harus ada penjelasan asal modalnya (sebutkan), apabila belum dituliskan agar konfirmasikan kepada petugas untuk dicek ke lapangan.

Rincian 2b; Asal modal yang utama:

Karena ada kaitannya dengan rincian 2a, maka jawaban yang tertulis merupakan salah satu kode yang dilingkari pada rincian 2a. Kode yang dituliskan pada kotak harus merupakan salah satu dari kode jawaban pada rincian 2a.

Rincian 3; Jika tidak meminjam dari Bank (rincian 2a kode 1 tidak dilingkari), alasan utamanya adalah :

Rincian ini hanya akan terisi jika pada rincian 2a terdapat kode 1 tidak dilingkari (modal tidak berasal dari pinjaman bank). Rincian ini hanya salah satu kode jawaban yang boleh dilingkari dan periksa kode yang dituliskan kedalam kotak tersebut sudah sama dengan kode yang telah dilingkari. Kalau salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut.

Rincian 4; Apakah perusahaan/usaha ini sudah beroperasi/berproduksi secara komersial sebelum Juli 1997 ?

Salah satu kode jawaban harus sudah dilingkari, jika kode 2 yang dilingkari maka rincian 5 kosong. Periksa kode yang dituliskan kedalam kotak tersebut sudah sama dengan kode yang telah dilingkari. Kalau salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut.

Rincian 5; Sejak terjadinya krisis ekonomi (Juli 1997 – Desember 2002), bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan/usaha?

Rincian ini ditujukan kepada perusahaan/usaha yang beroperasi/berproduksi secara komersial sebelum Juli 1997. Kode jawaban yang dilingkari hanya salah satu saja. Periksa kode yang dituliskan kedalam kotak tersebut sudah sama dengan kode yang telah dilingkari. Kalau salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut.

Rincian 6 ; Apakah usaha ini mengalami kesulitan usaha ?

Salah satu kode jawaban harus sudah dilingkari, jika kode 2 yang dilingkari maka rincian 7 kosong. Periksa kode yang dituliskan kedalam kotak tersebut sudah sama dengan kode yang telah dilingkari. Kalau salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut.

Rincian 7 ; Jika mengalami kesulitan, kesulitan utama yang dialami ?

Rincian ini ada isian jika rincian 6 kode 1 dilingkari. Hanya salah satu kode jawaban yang boleh dilingkari kemudian periksa apakah kode yang dituliskan kedalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut. Apabila salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang telah dilingkari. Apabila kode 7 dilingkari maka harus ada penjelasan alasan kesulitan utamanya (sebutkan), apabila belum dituliskan agar dikonfirmasi kepada petugas untuk dicek ke lapangan lagi.

Rincian 8a; Apakah usaha ini menjadi anggota koperasi?

Salah satu kode jawaban rincian ini harus sudah dilingkari, kemudian lanjutkan pemeriksaan pada rincian 8b.

Rincian 8b; Apakah selama setahun yang lalu usaha ini pernah menerima pelayanan dari koperasi?

Salah satu kode jawaban harus sudah dilingkari. Jika kode 2 yang dilingkari, rincian 8c harus kosong. Periksa kode yang dituliskan kedalam kotak tersebut sudah sama dengan kode yang telah dilingkari. Kalau salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut.

Rincian 8c; Jenis pelayanan yang diterima:

Rincian ini akan terisi hanya jika rincian 8b berkode 1. Kode-kode jawaban yang dilingkari bisa lebih dari satu, cermati bahwa angka yang tertulis di kotak merupakan penjumlahan dari kode yang dilingkari. Apabila kode 16 dilingkari, maka harus ada penjelasan jenis pelayanan yang diterima (sebutkan), apabila belum dituliskan agar dikonfirmasi kepada petugas untuk dicek ke lapangan lagi.

Rincian 9a; Apakah ada pekerja (yang ada sekarang ini) di perusahaan/usaha ini yang pernah mengikuti bimbingan/ pelatihan/ penyuluhan?

Salah satu kode jawaban rincian ini harus ada yang dilingkari. Jika kode 2 dilingkari, rincian 9b dan 9c harus kosong. Kemudian periksa apakah kode yang dituliskan kedalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut. Apabila salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang telah dilingkari.

Rincian 9b; Bimbingan/pelatihan/penyuluhan tersebut diselenggarakan oleh:

Penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan bisa lebih dari satu, untuk itu periksa kebenaran isian pada kotak apakah sudah merupakan jumlah dari kode-kode jawaban yang dilingkari. Apabila kode 16 dilingkari, maka harus ada penjelasan jenis pelayanan yang diterima (sebutkan), apabila belum dituliskan agar dikonfirmasi kepada petugas untuk dicek ke lapangan lagi.

Rincian 9c; Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti:

Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan bisa lebih dari satu, untuk itu cermati kebenaran isian pada kotak apakah sudah merupakan jumlah dari kode-kode jawaban yang dilingkari. Apabila

kode 8 dilingkari, maka harus ada penjelasan jenis pelayanan yang diterima (sebutkan), apabila belum dituliskan agar dikonfirmasi kepada petugas untuk dicek ke lapangan lagi.

Rincian 10a; Apakah usaha ini mempunyai bapak angkat/kemitraan?

Salah satu kode jawaban rincian ini harus ada yang dilingkari. Jika kode 2 dilingkari, rincian 10b harus kosong. Kemudian periksa apakah kode yang dituliskan kedalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut. Apabila salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang telah dilingkari.

Rincian 10b; Jika “Ya”, fasilitas yang diterima:

Rincian ini terisi hanya jika rincian 10a berkode 1. Karena jenis fasilitas yang diterima bisa lebih dari satu, maka cermati kebenaran isian pada kotak apakah sudah merupakan jumlah dari kode-kode jawaban yang dilingkari. Apabila kode 16 dilingkari, maka harus ada penjelasan jenis pelayanan yang diterima (sebutkan), apabila belum dituliskan agar dikonfirmasi kepada petugas untuk dicek ke lapangan lagi.

Rincian 11.a; Apakah selama masa krisis ekonomi pernah memperoleh bantuan untuk usaha ?

Salah satu kode jawaban rincian ini harus ada yang dilingkari. Jika kode 2 dilingkari, maka rincian 12 dan 13 harus kosong. Kemudian periksa apakah kode yang dituliskan kedalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut. Apabila salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang telah dilingkari.

Rincian 11.b; Jika ‘Ya’ bentuk bantuan tersebut berasal dari :

Jika rincian 11.a kode 1 dilingkari, maka salah satu kode jawaban rincian ini harus ada yang dilingkari. Kemudian periksa apakah kode yang dituliskan kedalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut. Apabila salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang telah dilingkari.

Rincian 11.c; Bantuan tersebut diperoleh dengan cara :

Jika rincian 11.a kode 1 dilingkari, maka salah satu kode jawaban rincian ini harus ada yang dilingkari. Kemudian periksa apakah kode yang dituliskan kedalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut. Apabila salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang telah dilingkari.

Rincian 12; Jika pernah (rincian 11.a kode 1 dilingkari), melalui Badan apa bantuan itu diperoleh ?

Jika rincian 11.a kode 1 dilingkari, maka salah satu kode jawaban rincian ini harus ada yang dilingkari. Kemudian periksa apakah kode yang dituliskan kedalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut. Apabila salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang telah dilingkari. Apabila kode 4 dilingkari maka harus ada penjelasan melalui institusi/badan mana bantuan tersebut diperoleh (sebutkan), apabila belum dituliskan agar dikonfirmasi kepada petugas untuk dicek ke lapangan lagi.

Rincian 13; Bantuan yang diterima dalam bentuk apa ?

Jika rincian 11.a kode 1 dilingkari, maka salah satu kode jawaban rincian ini harus ada yang dilingkari. Kemudian periksa apakah kode yang dituliskan kedalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut. Apabila salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang telah dilingkari. Apabila kode 4 dilingkari maka harus ada penjelasan dalam bentuk apa bantuan tersebut diterima (sebutkan), apabila belum dituliskan agar dikonfirmasi kepada petugas untuk dicek ke lapangan lagi.

Rincian 14; Jika tidak memperoleh bantuan untuk usaha (rincian 11.a kode 2 dilingkari) alasan utamanya adalah :

Jika rincian 11.a kode 2 dilingkari, maka salah satu kode jawaban rincian ini harus ada yang dilingkari. Kemudian periksa apakah kode yang dituliskan kedalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari tersebut. Apabila salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang telah dilingkari.

Rincian 15; Wilayah pemasaran (*selama bulan Oktober - Desember 2002*):

Jumlah persentase antara wilayah pemasaran di dalam negeri dan di luar negeri/ekspor harus sama dengan 100%. Jika tidak, konfirmasi dengan pencacah untuk dilakukan perbaikan. Angka yang dimasukkan ke kotak dalam bentuk bilangan bulat (tanpa angka desimal).

Rincian 16.a; Bagaimana keadaan perusahaan/usaha ini tiga bulan yang lalu (bulan Oktober 2002) ?

Salah satu kode jawaban rincian ini harus ada yang dilingkari. Sedangkan yang tertulis dalam kotak harus sesuai dengan kode jawaban yang dilingkari. Apabila salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang telah dilingkari.

Rincian 16.b; Bagaimana keadaan perusahaan/usaha ini dua bulan yang lalu (bulan Nopember 2002) ?

Salah satu kode jawaban rincian ini harus ada yang dilingkari. Sedangkan yang tertulis dalam kotak harus sesuai dengan kode jawaban yang dilingkari. Apabila salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang telah dilingkari.

Rincian 16.c; Bagaimana keadaan perusahaan/usaha ini sebulan yang lalu (bulan Desember 2002) ?

Salah satu kode jawaban rincian ini harus ada yang dilingkari. Sedangkan yang tertulis dalam kotak harus sesuai dengan kode jawaban yang dilingkari. Apabila salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang telah dilingkari.

Rincian 17; Bagaimana perkiraan keadaan perusahaan/usaha ini pada 3 bulan yang akan datang?

Salah satu kode jawaban rincian ini harus ada yang dilingkari. Sedangkan yang tertulis dalam kotak harus sama dengan kode jawaban yang dilingkari. Apabila salah agar dibetulkan sesuai dengan kode yang telah dilingkari.

4.2.9. Pemeriksaan Blok IX: Catatan

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner. Sebagai contoh pada blok IV rincian 2 jika dirata-ratakan upah per orang per bulan adalah Rp50.000,-. Jika dilihat jumlah hari kerja pada bulan Desember 2002 adalah 25 hari, dan seandainya upah ini dianggap terlalu rendah untuk daerah pencacahan, maka perlu penjelasan pada blok ini. Perhitungan ini diasumsikan tidak terjadi perubahan jumlah tenaga kerja yang terlalu besar, karena perbedaan referensi waktu.

4.2.10. Pemeriksaan Blok X: Pengesahan

Coba periksa kembali apakah sudah diisi secara lengkap, yang meliputi nama pemberi jawaban, jabatan, tanggal pengesahan, dan tanda tangan. Hal ini berguna sebagai bukti pengesahan, bahwa isian dalam kuesioner ini benar-benar merupakan jawaban responden yang sudah sesuai dengan kondisi usahanya.

LAMPIRAN

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	9	4	5	8	3	1	8	1	1	8	0	5	1	3	4	7	5	5	3	2	1	7	5	3	0
2	9	5	1	3	3	2	6	5	3	8	8	5	4	8	4	8	4	1	8	7	1	5	1	1	5
3	9	9	2	1	9	6	6	2	1	5	2	2	6	3	3	5	2	1	8	1	1	7	5	1	5
4	5	3	4	9	1	9	1	6	6	2	8	4	3	9	5	5	1	2	5	7	6	7	5	2	4
5	4	1	1	7	2	5	7	5	1	3	7	8	6	6	2	2	7	7	6	8	5	8	9	1	7
6	8	6	2	1	8	6	4	3	3	0	7	1	2	2	1	1	3	4	6	2	0	5	1	1	7
7	8	9	8	1	5	2	6	7	3	6	6	8	5	1	2	7	9	5	8	5	1	1	5	1	3
8	1	5	7	1	0	5	7	8	0	3	4	1	4	1	8	1	1	6	1	4	0	1	4	3	5
9	1	4	1	0	6	3	9	4	1	3	5	6	2	3	8	8	7	1	4	3	1	7	6	3	0
10	3	0	5	1	1	5	1	1	3	3	5	6	7	1	2	7	5	3	5	9	3	1	1	1	9
11	0	0	3	2	8	9	0	8	1	1	3	6	1	3	3	8	4	5	2	7	4	2	2	2	8
12	3	1	2	2	1	3	6	9	6	7	1	7	4	7	8	6	2	6	3	6	1	1	2	7	5
13	5	3	1	3	1	8	7	2	1	0	8	9	4	7	7	5	8	7	7	2	1	4	7	1	9
14	7	1	5	7	0	7	4	1	2	5	2	6	9	5	1	7	5	5	3	2	6	8	4	1	6
15	5	8	1	5	8	2	6	3	5	1	3	3	3	2	7	1	8	1	6	1	3	4	1	4	2
16	6	6	4	6	1	7	6	6	8	5	2	4	1	7	1	0	8	0	6	8	6	1	1	5	5
17	6	2	1	9	5	1	1	1	2	3	6	2	2	2	0	1	1	6	5	1	1	8	8	5	0
18	1	4	7	9	6	1	1	2	8	1	1	8	4	6	3	4	6	4	6	7	5	8	1	2	1
19	3	2	4	9	7	6	0	7	7	4	8	6	1	3	1	7	2	8	2	2	2	0	5	8	7
20	8	1	8	4	4	3	7	3	8	8	4	5	0	6	8	3	6	8	3	4	8	5	2	5	4
21	5	0	2	9	8	6	8	2	2	9	6	2	2	3	1	1	1	2	0	1	1	7	6	3	4
22	1	1	8	8	9	1	5	6	1	7	0	2	2	0	2	5	6	2	0	4	1	9	8	6	1
23	6	4	1	3	1	6	8	1	1	7	5	1	1	1	9	7	1	9	1	1	0	8	4	1	8
24	1	6	9	1	1	0	3	4	4	8	0	5	7	9	4	1	6	5	7	6	5	1	1	6	6
25	6	1	9	7	0	6	5	1	1	2	4	6	1	7	7	7	2	7	5	6	7	4	1	4	2
26	5	4	4	2	5	7	6	0	3	9	8	3	2	1	9	7	1	2	9	1	4	8	0	1	7
27	1	1	4	3	0	3	6	1	6	8	0	2	2	1	5	1	8	1	9	1	6	1	8	7	1
28	7	1	4	6	5	8	4	4	8	3	4	6	7	3	1	4	1	9	2	2	1	7	5	4	8
29	3	1	8	4	9	6	2	3	3	5	4	1	5	6	6	4	2	1	2	1	2	8	9	8	2
30	4	6	8	2	7	7	8	3	8	4	3	8	8	1	9	4	2	0	5	5	9	2	0	5	8
31	3	6	1	5	1	5	8	4	7	2	7	3	1	5	3	2	5	1	5	1	9	7	4	7	5
32	6	0	3	1	2	9	5	4	1	8	8	8	9	1	9	4	2	3	7	2	2	2	1	3	2
33	1	6	2	1	0	4	3	8	3	8	2	4	6	3	6	5	4	1	4	5	1	6	8	6	9
34	2	6	1	2	8	5	1	1	0	2	5	0	3	5	8	6	1	4	5	7	5	9	6	3	6
35	2	1	1	7	1	3	7	0	9	6	1	7	7	6	7	1	8	6	5	2	5	7	0	2	3
36	1	6	2	1	8	6	1	6	1	1	4	3	8	1	4	9	3	1	5	8	2	9	4	3	8
37	4	6	5	1	1	0	2	5	6	5	8	4	7	3	5	2	6	4	4	7	7	2	1	1	1
38	8	3	2	2	8	4	5	6	1	1	2	9	4	5	8	1	2	2	1	7	8	8	3	8	5
39	1	1	2	5	7	2	3	1	5	0	3	0	3	7	8	1	4	6	7	0	1	1	2	4	1
40	8	4	3	9	8	1	5	8	6	5	1	6	2	3	1	1	8	4	7	3	4	6	2	2	6

Tabel Angka Random Halaman 2

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	2	9	8	7	1	0	5	1	2	2	4	2	8	6	4	1	5	6	7	3	8	1	8	9	2
2	1	6	8	4	9	4	1	1	4	1	1	9	2	8	9	1	5	6	3	5	5	6	5	8	7
3	1	7	5	8	6	3	7	9	3	5	3	2	1	6	2	4	1	1	1	9	3	1	8	5	4
4	6	4	6	7	5	9	4	7	2	1	6	8	2	2	5	7	3	1	2	0	7	3	5	1	4
5	0	1	8	3	8	4	1	9	1	3	1	0	1	3	9	7	5	0	5	4	7	1	1	6	2
6	7	7	7	1	4	4	2	6	2	0	7	5	2	7	1	8	7	4	4	1	2	7	3	5	7
7	2	8	4	1	7	8	7	9	2	5	5	8	5	7	8	9	0	1	1	3	2	5	2	4	8
8	1	3	8	6	2	1	9	5	1	3	6	8	2	6	8	2	6	4	1	6	0	7	8	1	1
9	7	7	8	8	1	6	2	6	9	6	7	2	4	6	4	5	3	2	6	3	6	6	8	1	4
10	8	8	0	5	7	6	3	8	7	8	3	8	6	1	1	8	2	4	4	2	5	1	8	6	3
11	2	6	3	6	7	2	7	2	8	7	8	9	1	4	0	1	8	2	6	0	5	0	7	8	4
12	2	5	7	1	1	6	3	1	8	9	4	7	3	9	4	8	1	3	6	5	2	3	1	2	2
13	3	7	5	3	0	2	4	4	1	2	6	9	8	8	4	5	4	6	5	1	5	1	1	0	4
14	0	4	3	7	4	6	7	2	8	5	8	4	2	2	1	2	4	1	1	5	4	6	0	8	7
15	8	1	7	0	5	1	5	1	7	4	1	3	4	8	5	8	7	1	9	3	8	8	9	6	8
16	7	5	4	5	8	8	6	1	2	5	6	3	8	2	3	6	2	7	1	5	6	2	5	9	4
17	9	6	4	3	5	9	2	7	9	5	1	2	7	8	6	7	9	7	2	0	3	8	7	1	0
18	7	9	1	8	5	6	1	0	3	2	1	2	8	4	1	7	9	1	9	7	1	3	6	4	9
19	7	1	1	7	5	7	1	9	1	6	6	5	8	1	8	1	8	2	0	9	8	1	4	6	6
20	3	7	7	4	8	5	2	5	1	1	2	7	6	5	3	3	8	9	8	1	5	2	0	5	6
21	2	3	2	4	2	1	7	1	5	4	7	3	7	5	6	5	0	4	8	3	9	6	0	1	8
22	4	2	5	3	1	3	1	8	7	6	5	1	9	3	1	5	3	1	4	0	8	9	6	7	6
23	1	7	2	5	4	1	0	1	8	1	1	7	6	4	2	3	0	6	1	6	1	6	0	9	7
24	5	1	7	4	2	3	3	5	9	5	1	7	3	2	4	4	3	9	6	8	6	7	5	5	1
25	2	5	5	3	1	4	6	7	1	7	7	4	6	1	5	1	6	4	2	1	2	4	5	1	0
26	8	3	6	0	6	5	7	9	5	7	0	0	5	5	2	0	2	8	6	8	5	0	1	9	1
27	4	1	1	7	5	0	5	9	8	8	8	1	2	5	7	0	1	3	4	1	7	0	7	8	1
28	5	5	2	8	2	7	4	2	3	6	4	5	4	1	5	6	1	2	9	7	8	1	4	1	1
29	4	0	3	7	9	8	4	5	5	0	6	8	6	4	5	1	1	9	8	8	8	7	1	3	3
30	6	1	4	9	1	2	1	1	7	1	7	1	2	5	7	0	6	1	2	1	8	1	1	4	8
31	2	8	3	6	8	1	4	4	2	4	1	7	4	5	1	4	9	2	1	8	7	7	2	7	5
32	5	1	1	3	9	2	0	1	2	1	2	3	7	1	7	1	4	6	6	6	3	7	7	3	1
33	6	1	3	2	8	5	1	9	0	7	1	2	4	1	4	8	9	5	0	4	6	6	7	8	8
34	1	4	3	8	7	5	8	9	4	1	2	5	6	0	2	9	1	1	0	8	8	5	7	7	6
35	8	1	3	3	5	1	3	6	3	1	5	6	8	8	2	1	2	7	1	2	2	8	2	1	3
36	6	5	8	3	1	2	3	3	4	5	5	5	7	5	6	1	8	6	1	6	6	1	6	7	7
37	2	2	6	2	5	8	8	8	5	4	7	2	6	4	7	2	4	0	6	8	1	1	7	2	8
38	2	8	8	8	6	6	5	1	3	1	2	8	7	7	8	6	3	1	3	7	9	5	1	5	3
39	4	1	3	4	3	1	4	7	6	6	6	1	9	7	4	4	8	0	1	7	7	9	6	6	7
40	2	4	3	3	6	6	1	2	5	5	3	5	7	0	3	2	0	6	2	1	6	4	2	6	7